

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dinilai maka diketahui nilai ekonomi Objek Wisata Pantai Muarareja dengan pendekatan biaya perjalanan terbesar diperoleh dari Kabupaten Tegal, yaitu sebesar Rp.58.719.617 per tahun per 1.000 penduduk.
2. Dari penelitian ini diketahui bahwa fasilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Pantai Muarareja. Secara aktual hal ini dikarenakan sedikitnya pilihan alternatif wisata alam di Kota Tegal. Dengan demikian maka hipotesis ditolak.
3. Dari penelitian ini diketahui bahwa jarak tempuh individu memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Pantai Muarareja, atau dapat dikatakan jika semakin dekat jarak tempuh maka tingkat kunjungan akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut

maka hipotesis awal diterima. Hal ini dikarenakan para wisatawan cenderung lebih suka mencari tempat rekreasi yang lokasinya berdekatan dengan tempat tinggal dan mudah dijangkau dibandingkan dengan tempat rekreasi atau wisata yang lokasinya jauh dari tempat tinggal. Dengan demikian maka hipotesis diterima.

4. Dari penelitian ini diketahui bahwa biaya perjalanan individu berpengaruh secara signifikan dan negatif signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Pantai Muarareja. Sehingga dapat dikatakan jika semakin sedikit biaya perjalanan yang dikeluarkan maka tingkat kunjungan akan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan prinsip teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa seorang individu akan berusaha menekan biaya pengeluaran. Dengan demikian maka hipotesis diterima.

5. Dari penelitian ini diketahui bahwa pendapatan individu memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Pantai Muarareja. Sehingga dapat disimpulkan jika pendapatan individu naik maka tingkat kunjungan akan naik. Hal ini dikarenakan apabila semakin tinggi pendapatan individu maka kemampuan dan permintaan individu untuk berwisata semakin tinggi dengan banyaknya jumlah pendapatannya tersebut. Dengan demikian maka hipotesis diterima

6. Dari penelitian ini diketahui bahwa tingkat pendidikan individu berpengaruh signifikan dan positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Pantai Muarareja. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi pendidikan individu maka akan semakin tinggi tingkat kunjungan. Hal ini dikarenakan sampel yang dianggap mewakili dalam penelitian ini mayoritas berpendidikan SMA dan jenjang yang lebih tinggi (Diploma, S1, S2, dan S3), dengan jumlah yang lebih banyak dibanding jumlah responden dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah (SD dan SMP). Dengan demikian maka hipotesis ditolak.

B. Saran

Beberapa hal yang diketahui peneliti sebagai saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk bisa meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh pengelola Objek Wisata Pantai Muarareja maka perlu dilakukan pembenahan dan eskalasi kualitas di segala aspek. Mulai dari aspek internal seperti pembenahan kualitas lokasi wisata dan pemberdayaan SDM POKDARWIS selaku pengelola objek wisata. Pembenahan dan perbaikan kualitas akan lebih mudah dicapai jika melibatkan seluruh pihak yang terkait dengan objek wisata, mulai dari masyarakat setempat, pengunjung, akademisi, pengusaha jasa pariwisata, Dinas Pariwisata dan pemerintah setempat, serta publikasi media massa sebagai alat iklan dan sosialisasi kepada khlayak luas.

2. Diharapkan pihak pemerintah dan dinas terkait agar memberikan perhatian dan bantuan (baik materi dan moril) yang massif kepada pengelola Objek Wisata Pantai Muarareja untuk dapat memperbaiki akses menuju lokasi wisata sehingga jarak dan akses jalan yang ditempuh wisatawan menjadi lebih cepat. Hal ini dikarenakan jarak tempuh dan kemudahan akses jalan dari tempat tinggal pengunjung menuju lokasi wisata menjadi pertimbangan pengunjung dalam berwisata.

3. Diharapkan pihak pemerintah dan dinas terkait agar memberikan perhatian dan bantuan (baik materi dan moril) yang massif kepada pengelola Objek Wisata Pantai Muarareja untuk dapat mengakomodasi fasilitas yang lebih baik untuk para pengunjung. Beberapa fasilitas yang diharapkan tersedia oleh pengunjung di antaranya adalah: tempat ibadah, tempat sampah yang tersedia di tiap warung/saung, toilet, tempat bilas gratis/dengan harga yang rendah, toko souvenir, warung makan dengan makanan khas, dan spot foto. Sehingga dengan bertambahnya fasilitas maka diharapkan jumlah kunjungan akan semakin meningkat dikarenakan akan semakin unggul dari segi fasilitas dari objek wisata lain yang lebih mahal biaya retribusinya.

4. Diharapkan kepada pihak pengelola untuk lebih memperketat segi keamanan, baik untuk menghindari perbuatan kriminal (seperti: pencurian, mabuk, mesum, dan lain-lain), maupun kejadian-kejadian yang tidak diinginkan seperti tenggelam ataupun terpecar dari rombongan. Dalam hal ini pengelola dapat juga bekerja sama dengan aparat yang berwajib.

5. Diharapkan kepada pihak pengelola untuk lebih bisa memassifkan publikasi Objek Wisata Pantai Muarareja dengan cara membuat akun sosial media yang dikelola oleh pengelola, serta bekerja sama dengan media massa maupun akun sosial media lokal, hal ini dimaksudkan untuk memperluas wawasan masyarakat terkait keberadaan Objek Wisata Pantai Muarareja.

6. Diharapkan bagi para pengunjung dapat menjaga ketertiban, keamanan, dan khususnya kebersihan saat berwisata di Objek Wisata Pantai Muarareja. Dengan hal ini pengelola berhak memberikan teguran maupun sanksi bagi yang melanggar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Pengelola Objek Wisata Pantai Muarareja.